

Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Penjas Adaptif Permainan Terhadap Psikomotorik

by turnitin fikk

Submission date: 30-Jun-2024 08:08PM (UTC+0700)

Submission ID: 2237772173

File name: 32737-Article_Text-107166-1-2-20240620.docx (592.2K)

Word count: 4116

Character count: 27286



Journal of Physical Education

OPEN ACCESS

e-ISSN Online: 2774-2334

p-ISSN Online: 2774-2326

<https://journal.unesa.ac.id/index.php/bimaloka/>

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING PENJAS ADAPTIF PERMAINAN TERHADAP PSIKOMOTORIK ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS TUNAGRAHITA

THE INFLUENCE OF THE PROJECT BASED LEARNING LEARNING MODEL IN ADAPTIVE PEDIATRIC GAMES ON THE PSYCHOMOTORY OF CHILDREN WITH SPECIAL NEEDS WITH IMPROVEMENT

Windayani¹, Dadan Muldan^{2*}

¹Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, STKIP Muhammadiyah Kuningan, Kuningan,
Jawa Barat, Indonesia

²Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, STKIP Muhammadiyah Kuningan, Kuningan,
Jawa Barat, Indonesia

*Correspondence: windaay23@gmail.com

Received: DD/MM/YYYY; Accepted: DD/MM/YYYY; Published: DD/MM/YYYY

Cara penulisan rujukan: Windayani., & Muldan, D. (2024). Pengaruh model pembelajaran project based learning permainan terhadap psikomotorik anak berkebutuhan khusus tunagrahita. *Bima Loka: Jurnal Pendidikan Jasmani*, vol. x, no. 00, 1-10.

Abstrak

Di SLB Negeri Luragung terdapat banyak macam-macam anak berkebutuhan khusus. Anak berkebutuhan khusus tentu saja harus mendapatkan pendidikan seperti anak-anak lainnya. Dengan adanya penelitian ini peneliti ingin menerapkan model pembelajaran project based learning (PJBL) penjas adaptif permainan guna untuk melihat keterampilan psikomotorik dari murid-murid SLB Negeri Luragung. Model pembelajaran yang akan peneliti gunakan yaitu model pembelajaran penjas adaptif permainan, yang dimana metode ini hasil dari kombinasi antara olahraga dan permainan. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk melihat apakah dengan model pembelajaran project based learning (PJBL) penjas adaptif permainan murid-murid di SLB Negeri Luragung mempunyai antusias yang tinggi untuk mengikuti pembelajaran tersebut. Karena psikomotorik anak berkebutuhan khusus juga penting agar mereka tidak mendapatkan kejenuhan pada saat belajar penjas. Selain untuk melihat psikomotorik anak berkebutuhan khusus penelitian ini juga bertujuan untuk melihat perkembangan belajar dari anak-anak tersebut, ketika penelitian ini terlaksana kita bisa melihat apakah selama pembelajaran murid menangkap apa yang kita jelaskan dan kita praktekan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain penelitian pretest dan posttest. Populasi penelitian ini yaitu siswa tunagrahita di SMPLB Negeri Luragung dan sampel yang diambil yaitu purposive sampling.

Kata Kunci : Model Pembelajaran Project Based Learning (PJBL), Penjas Adaptif Permainan, Tunagrahita, Psikomotorik ABK

Abstract

At Luragung State Special School, there are many kinds of children with special needs. Children with special needs of course must receive education like other children. With this research, researchers want to apply the project based learning (PJBL) learning model for adaptive physical education games in order to examine the psychomotor skills of Luragung State Special School students. The learning model that researchers will use is the game adaptive physical education learning model, where this method is the result of a combination of sports and

games. The aim of this research is to see whether with the project based leaning (PJBL) learning model for adaptive physical education games, students at the Luragung State Special School have high enthusiasm for participating in this learning. Because the psychomotor skills of children with special needs are also important so that they do not get bored when learning physical education. Apart from looking at the psychomotor skills of children with special needs, this research also aims to look at the learning development of these children. When this research is carried out we can see whether during learning the students grasp what we explain and practice. This research uses quantitative research methods with a pretest and posttest research design. The population of this research is mentally retarded students at SMPLB Negeri Luragung and the sample taken was purposive sampling.

Keywords : Model Pembelajaran Project Based Learning (PJBL), Penjas Adaptif Permainan, Tunagrahita, Psikomotorik ABK

PENDAHULUAN

Manusia sebagai peserta didik tidak dapat lepas dari pendidikan, dan setiap orang berhak atas pendidikan yang berkualitas. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 membahas Sistem Pendidikan Nasional yang tertuang dalam BAB IV Pasal 5 ayat (1) menyatakan bahwa “Setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu” dan ayat (2) yaitu “Warga negara yang memiliki kelainan fisik, emosional, mental, intelektual, dan/atau sosial berhak memperoleh pendidikan khusus.” Anak-anak berkebutuhan khusus juga memiliki kesempatan pendidikan yang sama dengan anak pada umumnya. (Republik Indonesia, 2003). (Fitriatun, 2022). Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, pendidikan jasmani adalah komponen kurikulum yang menggunakan latihan fisik untuk meningkatkan keterampilan motorik, kesehatan fisik, dan kebugaran siswa. Pendidikan jasmani juga memiliki manfaat untuk meningkatkan kesehatan mental, disiplin dan keterampilan berkomunikasi. Hal ini juga berperan penting dalam pembentukan karakter dan perkembangan pribadi siswa. “Pendidikan jasmani merupakan suatu penyelenggaraan pendidikan melalui aktivitas jasmani yang dibentuk untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, dan kognitif. Pendidikan Jasmani memiliki tujuan yaitu untuk mengembangkan potensi setiap anak setinggi-tingginya.” (Widiyanto, 2020) “Pendidikan mengembangkan kemampuan peserta didik termasuk salah satunya adalah pendidikan jasmani kesehatan dan olahraga yang mengembangkan kemampuan gerak dasar lokomotor, non lokomotor dan manipulatif. Salah satu tujuan pendidikan jasmani di sekolah luar biasa (SLB) adalah meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak.” (Oktaria : 212.)

“Proses pembelajaran yang dilakukan pada pendidikan jasmani tentunya harus terstruktur dalam menjalankan perencanaan yang berguna untuk mengarahkan kegiatan jasmani yang menyenangkan bagi siswa didik.” (Widiyanto, 2020) Anak-anak berkebutuhan khusus juga mempunyai hak dalam berkembang sebagai manusia di dalam keluarga, lingkungan sekitar, dan negara. Seperti halnya orang lain yang tidak memiliki penyakit, mereka juga berhak untuk bersekolah. Tidak ada alasan bagi sekolah umum dan sekolah luar biasa untuk melarang siswa berkebutuhan khusus untuk bersekolah di sana. Sekolah dapat memberikan layanan bagi anak-anak ini yang disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik mereka ketika mereka bekerja dengan instruktur khusus yang mempunyai kemampuan pengetahuan dan keterampilan inklusi (pengetahuan khusus untuk bekerja dengan anak-anak berkebutuhan khusus). (Hakim, 2017). Hal ini juga menyatakan bahwa setiap anak berkebutuhan khusus mempunyai individu dengan ciri khas unik dan pendidikan jasmani harus mencerminkan ini dengan pendekatan yang penuh perhatian dan inklusif. “Anak berkebutuhan khusus memerlukan pembelajaran penjas yang adaptif dengan metode yang disesuaikan dengan kondisi dan kemampuan individu anak untuk meningkatkan perkembangan psikomotorik dan kesehatan jasmani mereka.” (Soetarno,

2019). Sehingga anak berkebutuhan khusus juga memerlukan model pembelajaran yang berbeda atau khusus dari anak-anak lainnya, model pembelajaran penjas adaptif merupakan pendekatan yang dirancang untuk anak berkebutuhan khusus. “Dalam penelitiannya disebutkan bahwa pengembangan model pembelajaran penjas adaptif perlu dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan khusus anak, serta dibutuhkan keterampilan yang spesifik untuk melaksanakan pembelajaran yang terfokus pada perkembangan psikomotorik dan sosial anak berkebutuhan khusus.” (Supriyanto, 2016). Pendidikan jasmani adaptif adalah kurikulum khusus yang mengajarkan para penyandang disabilitas mengenai pola dan keterampilan gerakan dasar, pengkondisian fisik, keterampilan berenang, dan tarian olahraga individu dan tim. Di sisi lain, olahraga adaptif adalah olahraga yang secara khusus dibuat dengan modifikasi peralatan untuk mereka yang memiliki kemampuan terbatas. Pendidikan jasmani termasuk di dalamnya adalah pendidikan jasmani adaptif yang dimaksudkan untuk memberikan rasa aman kepada anak-anak dengan kemampuan khusus, membantu mereka mengembangkan kepribadian, dan memberi mereka seluruh pengalaman. (Hakim, 2017). Meskipun mereka mungkin tidak selalu dapat berpartisipasi dalam aktivitas fisik, meskipun dengan kebutuhan yang unik, anak-anak tetap harus dapat berfungsi secara mandiri, menyesuaikan diri, dan bermain dengan anak-anak seusianya. Kondisi ini akan mempengaruhi pertumbuhan dan meningkatkan kemampuan motorik dan kemampuan fisik. Anak-anak berkebutuhan khusus dapat mengambil manfaat dari pendidikan jasmani adaptif saat mereka tumbuh dan mengembangkan kemampuan motorik dan kemampuan fisik mereka.. (Sukriadi, 2021). Guna mencapai potensi penuh mereka, anak-anak dengan tantangan fisik, mental, perilaku, atau sensorik memerlukan pendidikan khusus. Mengingat anak-anak berkebutuhan khusus memiliki hak yang sama dengan anak-anak lain untuk tumbuh dalam lingkungan keluarga, sekolah khusus harus didirikan agar anak-anak berkebutuhan khusus dapat berpartisipasi dalam kegiatan dan layanan (Sukriadi, 2021). Hal ini menyiratkan bahwa beberapa modifikasi dapat dilakukan pada kegiatan olahraga yang termasuk dalam kurikulum. Kecermatan dan pertimbangan yang matang diperlukan untuk merancang dan mengimplementasikan program pendidikan jasmani bagi anak-anak berkebutuhan khusus. Efektivitas program pembelajaran bergantung pada seberapa baik kegiatan tersebut menargetkan kemampuan dan keterbatasan fisik siswa sekaligus mengurangi permasalahan yang mereka hadapi dalam kehidupan selanjutnya. Pengelompokan ini terbagi dalam tiga kelompok program pendidikan jasmani untuk anak berkebutuhan khusus: (a) pengembangan gerakan dasar; (b) olahraga dan permainan; dan (c) kebugaran dan kemampuan gerak. (Sukriadi, 2021).

“Metode pembelajaran penjas adaptif terhadap kesehatan psikomotorik anak berkebutuhan khusus harus memperhatikan faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi perkembangan psikomotorik anak, seperti faktor kesehatan, sosial, dan lingkungan.” (Darmawan, 2017) Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan (PJOK) sudah menjadi kewajiban pembelajaran di berbagai satuan pendidikan, terutama satuan pendidikan yang melayani siswa berkebutuhan khusus. Strategi pembelajaran khusus diperlukan untuk anak-anak berkebutuhan khusus karena mereka menghadapi berbagai kesulitan fisik, psikologis, dan emosional. Pendidikan jasmani adaptif ialah contoh disiplin ilmu yang sangat berperan aktif bagi perkembangan anak-anak berkebutuhan khusus. (Kuswoyo & Hiskya, 2023). “Dalam studinya menyatakan bahwa metode pembelajaran penjas adaptif dapat membantu meningkatkan kemampuan psikomotorik pada anak berkebutuhan khusus, dengan cara mengadaptasi aktivitas-aktivitas pembelajaran dan latihan yang sesuai dengan kemampuan individu anak.” (Pramono, 2018). Oleh sebab itu, penerapan model pembelajaran penjas adaptif sangat berpengaruh terhadap kesehatan psikomotorik anak berkebutuhan khusus. Tunagrahita

adalah asal kata tunayang berarti 'rugi' dan grahita merupakan 'pikiran'. Retardasi mental adalah kata lain dari Mental Retardation yang berarti keterbelakangan mental. Retardasi mental juga memiliki istilah sebagai berikut: sebuah Pikiran lemah (lemah pikiran), terbelakang mental (terbelakang mental), cacat mental, mental bawah normal, bodoh atau bodoh (idiot), dll. (Widiastuti, 2022) Anak-anak memiliki IQ jauh di bawah rata-rata tergolong memiliki keterbatasan intelektual. Keterbelakangan mental digambarkan sebagai penyakit di mana kinerja intelektual biasanya di bawah rata-rata IQ 84 atau lebih rendah oleh American Association on Mental Deficiency. Anak-anak yang mengalami keterbelakangan mental biasanya terkendala dalam "Perilaku Adaptif," atau menyesuaikan lingkungan. Hal ini mengindikasikan bahwa anak tersebut akan mengalami kesulitan secara akademis dan dalam interaksi sosial dengan teman sebaya seusianya, dan bahwa mereka tidak akan pernah bisa mencapai kemandirian seperti halnya anak-anak pada umumnya.. (Widiastuti, 2022) Berdasarkan pemahaman di atas, peneliti ingin menerapkan model pembelajaran penjas yang adaptif terhadap kesehatan psikomotorik anak yang disatukan dari berbagai kekurangan yang dihadapi oleh anak-anak tersebut. Tujuannya untuk membantu meningkatkan perkembangan psikomotorik dan kesehatan jasmani anak berkebutuhan khusus serta memperbaiki proses pembelajaran Penjas bagi anak berkebutuhan khusus dengan menggunakan model pembelajaran yang sesuai untuk kebutuhan mereka. Rumusan permasalahan pada penelitian ini adalah sebagai berikut : adakah pengaruh model pembelajaran Project Based Learning (PJBL) penjas adaptif permainan terhadap psikomotorik anak berkebutuhan khusus tunagrahita di SMPLB Negeri Luragung?

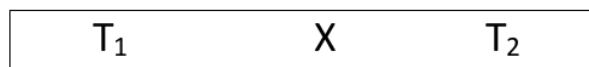
METODE

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen. “Metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang dilakukan dengan percobaan, yang merupakan metode kuantitatif digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (treatment) terhadap variabel dependen (hasil) dalam kondisi yang terkendali.” (Sugiyono.2020.111). “Penelitian eksperimen adalah penelitian yang dilakukan secara ketat untuk mengetahui hubungan sebab akibat di antara variabel. Salah satu ciri utama dari penelitian eksperimen adalah adanya perlakuan (treatment) yang dikenakan kepada subjek atau objek penelitian.” (Ali Maksum, 2012: 65).

Desain Penelitian

“Desain penelitian merupakan rancangan bagaimana suatu penelitian akan dilakukan. Rancangan tersebut digunakan untuk mendapatkan jawaban terhadap pertanyaan penelitian yang dirumuskan.” (Ali Maksum, 2012: 95) “Metode penelitian eksperimen dengan desain praeksperimen One Group Pretest-Posttest Design yaitu dalam desain ini tidak ada kelompok kontrol, dan subjek tidak ditempatkan secara acak.” (Ali Maksum, 2012: 97)



Gambar 1. *One Group Pretest-Posttest Design*

Keterangan:

T₁ = *pretest*

X = *perlakuan*

$T_2 = \text{posttest}$

Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut (Sugiono, 2015: 117) dalam skripsi (Wirda, 2022) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya”. Dari pendapat tersebut populasi penelitian dalam proposal skripsi ini adalah siswa-siswi SMP di SLB Negeri Luragung sejumlah 30 siswa.

Menurut (Sugiyono, 2015 : 118) dalam skripsi (Wirda, 2022) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, sampel yang diambil harus benar-benar representative atau mewakili.” 13 murid menjadi sampel penelitian yang digunakan. *Purposive sampling* juga dikenal sebagai pengambilan sampel yang disengaja adalah strategi pengambilan sampel yang akan digunakan. Strategi ini melibatkan pemilihan sampel dari 30 siswa yang atributnya telah ditentukan sebelumnya berdasarkan karakteristik atau susunan populasi.

Instrumen Penelitian

Saat mengumpulkan data, peneliti akan menggunakan instrumen penelitian yang merupakan fasilitas atau peralatan yang membuat pekerjaan mereka lebih sederhana dan menghasilkan temuan yang lebih baik-yaitu hasil yang menyeluruh, metedis, dan mudah dianalisis. (Arikunto, 2006). Instrumen yang akan digunakan tes psikomotorik dengan metode permainan bola warna sebagai berikut :

- a. Tujuan tes : untuk mengetes psikomotorik siswa
- b. Peralatan yang dibutuhkan : 10 buah kun, 5 buah bola berwarna, 1 buah kardus, kertas bertuliskan warna, stopwatch dan pluit.
Prosedur pelaksanaan tes : area tes menggunakan lapang voli. Di kun pertama (*start*) ada kardus untuk menyimpan bola yang diperoleh dari kun terakhir (*finish*) dan petugas yang bertugas untuk mengangkat kertas berwarna yang bertuliskan warna-warna bola dan kun terakhir (*finish*) disimpan kardus yang berisi bola warna warni untuk diambil oleh siswa sesuai dengan kertas yang diangkat petugas.
- c. Subjek tes : Jika ada aba-aba pluit ditiup dan kertas bertuliskan warna diangkat oleh petugas maka siswa harus membacanya kemudian siswa bergegas mengambil warna sesuai dengan kertas yang diangkat oleh petugas pada saat itu stopwatch dinyalakan ini dilakukan sebanyak 5 kali pengulangan mengangkat kertas bertuliskan warna. Setelah 5 kali maka stopwatch dihentikan kemudian dilihat hasil waktu dan hasil bola yang benar ketentuannya sama dengan arahan petugas. metode ini dilakukan sebanyak 3 kali pada siswa yang berbeda.
- d. Penilaian tes : sebelum sampel diberi perlakuan maka sampel diberi kesempatan untuk mencoba permainan bola warna dengan menggunakan waktu yang tidak ditarget. Kemudian setelah sampel diberi perlakuan maka sampel diintruksikan bermain bola warna dengan target waktu 40 detik yang dimana permainan tidak beda dengan sebelum sampel diberi perlakuan, hanya saja *posttest* ini sampel diberikan target waktu.

Analisis Data

Pengujian prasyarat sangat penting dilakukan sebelum melakukan pengujian hipotesis. Data pengamatan yang berkaitan dengan temuan studi akan dikonfirmasi untuk meningkatkan analisis. Penelitian ini akan mencakup uji homogenitas dan normalitas serta pengujian hipotesis.

Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas hanya memeriksa norma, bukan distribusi data yang akan diperiksa. Tergantung pada variabel yang harus diproses, pengujian dilakukan menggunakan Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan SPSS 26, untuk menentukan apakah distribusi data terdistribusi secara normal. Data normal jika nilai p lebih dari atau sama dengan 0,05; namun, jika analisis menghasilkan nilai p kurang dari atau sama dengan 0,05, data tidak normal.

b. Uji Homogenitas

Untuk melihat bahwa data tersebut homogen atau tidak, atau memiliki varians yang sama, maka digunakan uji homogenitas. Uji homogen data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Test of Homogeneity of Variances dengan bantuan SPSS 26. Sebuah data dinyatakan homogen apabila analisis menghasilkan nilai $p >$ dari 0,05, namun tidak demikian jika hasil analisis menghasilkan nilai p yang lebih kecil dari 0,05.

c. Uji Hipotesis

Untuk mendapatkan perbedaan rata-rata antara dua set data, digunakan uji t, yang juga dikenal sebagai uji dua rata-rata. Dalam hal ini, dua data diuji dalam satu kelompok sampel menggunakan uji sampel berpasangan, yang membandingkan hasil tes pertama dan terakhir. Berikut ini adalah uji kebermaknaan :

- Jika hasil analisis sig atau $p >$ dari 0,05 maka dinyatakan tidak terdapat pengaruh.
- Jika hasil analisis menunjukkan nilai $p <$ dari 0,05 maka data dinyatakan terdapat pengaruh.

HASIL

Penelitian ini dilakukan di SMPLB Negeri Luragung. Pemberian perlakuan (*treatment*) dilakukan selama 6 kali pertemuan dengan frekuensi 1 kali dalam seminggu. Hasil *pretest* dan *posttest* pengaruh model pembelajaran *project based learning* (PJBL) penjas adaptif permainan terhadap psikomotorik anak berkebutuhan khusus tunagrahita di SMPLB Negeri Luragung disajikan pada tabel 4.1 sebagai berikut :

Tabel 1. Deskriptif Statistik *Pretest dan Posttest*

	Descriptive Statistic				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest	13	18.04	19.86	18.8200	.51499
Posttest	13	16.15	18.22	17.4438	.57830
Valid N (listwise)	13				

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif pada Tabel 1 di atas, dapat diketahui bahwa keterampilan psikomotorik dari murid-murid SLB Negeri Luragung, pada saat sebelum diberikan *treatment* selama 6 kali pertemuan memperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebesar 18,82 dan setelah diberikan *treatment* selama 6 kali pertemuan memperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebesar 17,44.

1. Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksud untuk mengetahui apakah variabel-variabel dalam penelitian mempunyai sebaran data distribusi normal atau tidak. Perhitungan uji normalitas ini dilakukan menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan pengolahan data menggunakan bantuan program SPSS 26. Jika nilai $p > 0,05$ maka normal, akan tetapi jika hasil analisis menunjukkan $p < 0,05$ maka data tidak normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Data.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Pretest	Posttest
N		13	13
Normal Parameters	Mean	18.8200	17.4438
	Std. Deviation	.51499	.57830
	Most Extreme Differences		
	Absolute	.190	.199
	Positive	.190	.143
	Negative	-.159	-.199
Test Statistics		.190	.199
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.166 ^c

a. Test distribution is Normal
b. Calculated from data
c. Lilliefors Significance Correction
d. This is a lower bound of the true significance

Hasil analisis pada Tabel 2 di atas, pada data keterampilan psikomotorik dari murid-murid SLB Negeri Luragung sebelum diberikan *treatment* selama 6 kali pertemuan (*pretest*) diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,200 ($p > 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa data keterampilan psikomotorik dari murid-murid SLB Negeri Luragung sebelum diberikan *treatment* selama 6 kali pertemuan berdistribusi normal. Kemudian, pada data keterampilan psikomotorik dari murid-murid SLB Negeri Luragung setelah diberikan *treatment* selama 6 kali pertemuan (*pretest*) diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,166 ($p > 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa data keterampilan psikomotorik dari murid-murid SLB Negeri Luragung setelah diberikan *treatment* selama 6 kali pertemuan berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui kesamaan varian populasi penelitian, pada penelitian ini menggunakan *Test of Homogeneity of Variances*, untuk mempermudah penghitungan dalam menguji peneliti menggunakan bantuan program SPSS 26. Jika nilai $p > 0.05$ maka data tersebut homogen, akan tetapi jika hasil analisis menunjukkan $p < 0,05$ maka data tidak homogen. Hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas Data

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Data	Based on Mean	13	18.04	19.86	18.8200
	Based on Median	13	16.15	18.22	17.4438
	Based on Median and with adjusted df	13			
	Based on trimmed mean	.126	1	24	726

Hasil uji homogenitas pada Tabel 4.3 di atas, diperoleh nilai signifikansi pada *Based on Mean* sebesar 0,782 ($p > 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa varians dua kelompok data tersebut (*pretest* dan *posttest*) adalah homogen (sama).

c. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh penerapan model pembelajaran *project based learning* (PJBL) penjas adaptif permainan terhadap psikomotorik anak berkebutuhan khusus tunagrahita di SMPLB Negeri Luragung. Dalam penelitian ini menggunakan uji *Paired Samples Test* dengan menggunakan SPSS 26. Hasil uji hipotesis dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis

PAIRED SAMPLES TEST								
	Paired Difference					T	df	Sig. (2-Tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of The Difference				
				Lower	Upper			
Pretest	1.3765	.42248	.11718	1.12085	1.63146	11.744	12	.000
-								
Posttest								

Berdasarkan hasil analisis di atas, diperoleh nilai signifikansi (2- tailed) sebesar 0,000 ($p < 0,05$) maka Hipotesis penelitian diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) Penjas Adaptif Permainan Terhadap Psikomotorik Anak Berkebutuhan Khusus Tunagrahita di SMPLB Negeri Luragung.

DISKUSI

Berdasarkan analisis uji t yang dilakukan maka dapat diketahui beberapa hal untuk mengambil kesimpulan apakah ada terhadap psikomotorik anak berkebutuhan khusus tunagrahita di SMPLB Negeri Luragung setelah mengikuti model pembelajaran *project based learning* (PJBL) penjas adaptif permainan selama 6 kali pertemuan. Hasil penelitian dijelaskan sebagai berikut :

Hasil menunjukkan bahwa model pembelajaran *project based learning* (PJBL) penjas adaptif permainan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap psikomotorik anak berkebutuhan khusus tunagrahita di SMPLB Negeri Luragung yang mana dapat dilihat dari

nilai t hitung sebesar 11,744 atau bisa diartikan ($p > 0,05$). Dengan demikian model pembelajaran *project based learning* (PJBL) penjas adaptif permainan ini dapat mempengaruhi psikomotorik anak berkebutuhan khusus tunagrahita.

Menurut John Dewey, model *Project based learning* (PjBL) didefinisikan sebagai model pembelajaran yang melibatkan anak untuk bekerja secara kolaboratif dalam mengerjakan proyek (Anita, 2023). Meskipun menekankan pada penugasan proyek, akan tetapi fokus pada model pembelajaran ini tidak hanya hasil akhir saja. Diketahui melalui proses penyelidikan untuk menyelesaikan proyek tersebut diharapkan anak dapat mengkonstruksi serta mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan sikapnya (Anita, 2023).

1 SIMPULAN

Hasil dari penelitian menggunakan *design* penelitian *pretest* dan *Posttest* desain yang dimana dalam perhitungan data penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS versi 26. Berdasarkan analisis uji- t yang dilakukan maka dapat diketahui bahwa ada pengaruh yang signifikan dari model pembelajaran *project based learning* (PJBL) penjas adaptif permainan yang mana terlihat dari nilai t hitung sebesar 11,744 atau bisa diartikan ($p > 0,05$). Yaitu terdapat pengaruh dari program pembelajaran yang diberikan. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa model pembelajaran *project based learning* (PJBL) penjas adaptif permainan dapat dikembangkan dan diterapkan dalam proses pembelajaran olahraga untuk meningkatkan psikomotorik anak berkebutuhan khusus tunagrahita.

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan mengenai pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) penjas adaptif permainan terhadap psikomotorik anak berkebutuhan khusus tunagrahita di SMPLB Negeri Luragung. Rekomendasi yang dapat penulis sampaikan bagi guru, agar bisa menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) penjas adaptif permainan dalam pembelajaran yang dilakukan supaya dapat meningkatkan psikomotorik anak berkebutuhan khusus tunagrahita. Bagi siswa dapat menjadikan pembelajaran yang menyenangkan dalam pembelajaran olahraga, pengalaman baru dalam meningkatkan psikomotorik. Bagi peneliti ini dapat dilanjutkan atau di kembangkan agar model pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) penjas adaptif permainan bisa berguna untuk semua anak berkebutuhan khusus.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan rasa syukur dan terima kasih yang tak terhingga kepada setiap individu yang telah memberikan dukungan yang tak ternilai dalam menyelesaikan penelitian ini. Rasa terima kasih yang mendalam dihaturkan kepada mentor atas bimbingan, nasihat, dan dorongan yang tidak pernah putus sejak awal hingga akhir penelitian. Penghormatan dan apresiasi disampaikan kepada orang tua dan anggota keluarga lainnya yang tidak pernah lelah menyediakan dukungan emosional dan spiritual. Penulis juga ingin mengakui kontribusi teman-teman mahasiswa, para pengajar, serta staf dari SMPLB Negeri Luragung yang telah memberi izin serta kerja sama dalam pengambilan data, yang menjadi sangat esensial bagi penelitian ini. Ucapan terima kasih juga dipersembahkan kepada semua pihak, yang mungkin tidak dapat disebutkan satu per satu, untuk bantuan dan dukungan mereka yang telah memberikan dampak signifikan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap penyelesaian penelitian ini. Penulis berharap agar temuan dari penelitian ini mampu memberikan nilai tambah bagi

pengetahuan, khususnya dalam ranah pendidikan bagi anak-anak dengan kebutuhan khusus. Dengan ini, diharapkan pula bahwa karya ini dapat membuka jalan bagi penelitian lebih lanjut di bidang serupa.

REFERENSI

- Akhmad Syah Roni Amanullah. (2022). Mengenal Anak Berkebutuhan Khusus : Tunagrahita, Down Syndrom dan Autisme.
- Ali Maksum. (2012). Metodologi Penelitian dalam olahraga.
- Anita BR Sembiring, & Ardisal. (2023). Peningkatan Kemampuan Penjumlahan Melalui Model Pembelajaran Project Based Learning bagi Anak Tunagrahita Ringan.
- Arikunto, S. (2006). Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek. Jakarta: PT Bina Aksara.
- Ardisal, & Rahman, Z. (2019). Pengaruh Metode Tutorial Terhadap Keterampilan Sepeda Motor bagi anak Tunagrahita Ringan. *Jurnal Penelitian Pendidikan Kebutuhan Khusus*, 7(1), 85–92.
- Bandi Delphie. (2010). Pembelajaran Anak Tunagrahita. Bandung: PT Refika Aditama.
- Darmawan, H. (2017). Proses pembelajaran Penjas adaptif pada siswa berkebutuhan khusus. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 34(1), 54-62.
- Fitriatun, E., Pendidikan, P., & Mandalika, U. P. (2022). *Teknik Pembelajaran Pendidikan Jasmani Adaptif bagi Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Dasar Adaptive Physical Education Learning Techniques for Children with Special Needs in Elementary Schools*. 3(2), 277–282.
- Gandasari, M. F., & Tanjungpura, U. (2023). *Penerapan Penjas Adaptif Pada Anak Berkebutuhan Khusus*. 3, 2760–2768.
- Giriwijoyo, S. (2007). Ilmu Kesehatan olahraga (Sports Medicine). *Pendidikan Olahraga*, 1–559.
- Hakim, A. R. (2017). Memuliakan Anak Berkebutuhan Khusus Melalui Pendidikan Jasmani Adaptif. *Jurnal Ilmiah Penjas*, 3(1), 17–27. <http://ejournal.utp.ac.id/index.php/JIP/article/view/539>
- Maria Widiastuti. (2022). PSIKOLOGI KEPADA ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS TUNAGRAHITA.
- Pembelajaran Aktivitas Kebugaran Jasmani Melalui Permainan LomZigLembol Pada Siswa Tunarungu SMP-LB Widiyanto, M., Yuwono, C., Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, J., & Ilmu Keolahragaan, F. (2020). *Indonesian Journal for Physical Education and Sport* (Issue 1). <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/inapes>
- Pembelajaran Aktivitas Kebugaran Jasmani Melalui Permainan LomZigLembol Pada Siswa Tunarungu SMP-LB Widiyanto, M., Yuwono, C., Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, J., & Ilmu Keolahragaan, F. (2020). *Indonesian Journal for Physical Education and Sport* (Issue 1). <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/inapes>
- Pembelajaran, P. M., Bagi, P., Berkebutuhan, A., Dengan, K., Kesehatan, P. J., Stkip, R., Islam, A., & Bangsa, T. (n.d.). *OKTARIA KUSUMAWATI & AGUNG WAHYU NUGROHO*

212.

- Slamet Sukriadi & Muhamad Arif. (2021). Model Pembelajaran Pendidikan Jasmani Adaptif Berbasis Permainan Untuk Anak Tunagrahita Ringan
- Soetarno, E. (2019). Pengembangan model pembelajaran penjas adaptif bagi anak berkebutuhan khusus di SLB. *Jurnal Pendidikan Khusus*, 6(2), 239-249.
- Sugiono. (2015). *Metode Penelitian pendidikan pendekatan, kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung, Alfabeta.
- Sukardi. (2015). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukriadi, S. (2021). Model Pembelajaran Pendidikan Jasmani Adaptif Berbasis Permainan Untuk Anak Tunagrahita Ringan. *Jurnal Ilmiah Sport Coaching and Education*, 5(1), 12–24. Fitriatun, E., Pendidikan, P., & Mandalika, U.
- P. (2022). *Teknik Pembelajaran Pendidikan Jasmani Adaptif bagi Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Dasar Adaptive Physical Education Learning Techniques for Children with Special Needs in Elementary Schools*. 3(2), 277–282.
- Sukriadi, S. (2021). Model Pembelajaran Pendidikan Jasmani Adaptif Berbasis Permainan Untuk Anak Tunagrahita Ringan. *Jurnal Ilmiah Sport Coaching and Education*, 5(1), 12–24.
- Supriyanto. (2016). Penerapan model pembelajaran adaptif dalam pembelajaran olahraga untuk siswa berkebutuhan khusus di SLB. *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 2(2), 171-182.
- Wirda Vera Y (2022). Pengaruh Latihan *Ladder Drill* Terhadap Kelincahan Pemain Futsal UKM Putri STKIP Muhammadiyah Kuningan Skripsi
- Yehas Affan Kirana, Swasti Maharani, Dwi Ulfa Nurdahlia. (2023). Pengembangan Keterampilan Psikomotorik Anak Berkebutuhan Khusus Melalui Pelajaran Seni Budaya Dan Prakarya.
- Zainal Arifin, Rubiyanto, Marhadi Saputro. (2022). PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN AKTIVITAS JASMANI BAGI ANAK SD SLB TUNAGRAHITA KOTA PONTIANAK.

Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Penjas Adaptif Permainan Terhadap Psikomotorik

ORIGINALITY REPORT

17%	17%	14%	%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	jurnal.upmk.ac.id Internet Source	6%
2	eprints.uad.ac.id Internet Source	3%
3	journal.unesa.ac.id Internet Source	3%
4	ejournal.unp.ac.id Internet Source	1%
5	docplayer.info Internet Source	1%
6	journal.unj.ac.id Internet Source	1%
7	Pitri Nurpajjah Pitri. "PENGARUH SMALL SIDED GAME DALAM MENINGKATKAN KAPASITAS AEROBIK PEMAIN BOLA VOLI PUTRI STKIP MUHAMMADIYAH KUNINGAN", Journal of Physical Education and Sport Science, 2023 Publication	1%

8

eprints.uny.ac.id

Internet Source

1 %

9

sttpb.ac.id

Internet Source

1 %

10

eprints.umm.ac.id

Internet Source

1 %

11

repositori.uin-alauddin.ac.id

Internet Source

1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On